

Penggunaan Media Instagram @Nahwu_Pedia dalam Mahārah Al Qira'ah dan Mahārah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab

Salimatul Fuadah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
salimatulfuadah0115@gmail.com

Article History:

Received:
2 Desember 2020

Revised:
20 Desember 2020

Accepted:
30 Desember 2020

Keywords:

Instagram, @Nahwu_Pedia,
Mahārah al Qira'ah, Mahārah
al Kitabah

Abstract:

*This study aims to open new innovations for online learning period in Mahārah al Qira'ah and Mahārah al Kitabah learning for arabic language students. The Instagram which has been only for posting photos, both fascinating and unique benefit stories and videos have created, effectively used as a learning medium for Mahārah al Qira'ah and Mahārah al Kitabah. Shows a positive response from students on the use of Instagram media. Researcher focused on using the Instagram account @Nahwu_Pedia which contains *mufrodzat*, *mahfudzot* and *Qowaid Nahwu*. Research method uses descriptive qualitative, with data gathered through observation, interviews and documentation. The study showed the results indicate that the @Nahwu_Pedia Instagram account media is very interesting and the material posted is very easy to understand, so that students are motivated and find it easier to bone their Mahārah al Qira'ah and Mahārah al Kitabah learning. Inadequate in the Mahārah al Qira'ah and Mahārah al Kitabah learning only uses the material in the account, if wanting to follow the learning has to learn from existing materials, and wants to learn by following the online handouts from @Nahwu_Pedia.*

Pendahuluan

Komunikasi adalah salah satu alat berinteraksi sesama manusia serta dengan lingkungannya, sedangkan media yang sejak dahulu digunakan dalam berkomunikasi adalah Bahasa. Manusia saling berkomunikasi dengan bertukar informasi yang dibutuhkan dengan Bahasa. Sedangkan bahasa ada 2, bahasa pertama atau bahasa ibu, bahasa kedua adalah bahasa tambahan yang dipakai dalam berkomunikasi. Salah satu bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa komunikasi antar sesama adalah bahasa Arab, yang hingga saat ini masih semakin diminati oleh masyarakat. Dilihat dari perkembangan pendidikan semakin banyak yang menerapkan pembelajaran bahasa Arab seperti sekolah formal dan pelatihan dan lembaga kursus.¹

¹ imam makruf, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN SUKOHARJO," *journal Arabi* 5 No. 1 (2020): 79–90, h. 75

Pada era globalisasi perkembangan teknologi berkembang pesat, hingga merambat luas dalam aspek kehidupan manusia. Tanpa pengecualian merambat cepat dan berperan penting dalam kehidupan dan aktifitas sosial manusia, seperti penggunaan aplikasi media sosial *whatsapp, facebook, Instagram, twitter, youtube* dan lain sebagainya untuk mempermudah komunikasi.²

Adanya perkembangan teknologi dan terbukanya sistem informasi justru banyak membantu para pengajar dalam memanfaatkan, menginovasikan, mengkreasikan serta mendesain media pembelajaran dari situasi yang paling disukai dan dekat dengan mahasiswa. Karena media sosial bukan hanya untuk keperluan bersosialisasi dan menjaga silaturahmi, dapat dimanfaatkan juga sebagai strategi dan media pembelajaran.³

Pandemi Virus Covid-19 yang telah menghantam separuh dari bumi kita khususnya negara kita Indonesia, dimana adanya virus berbahaya serta menular. Untuk menghentikan rantai Virus Covid-19 ini, pemerintah Indonesia mengadakan WFH (*work from home*), belajar, mengajar dan bekerja didalam rumah masing-masing dan memberikan dampak yang nyata diberbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan. Meski demikian pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan apapun, yang seharusnya dilakukan dengan tatap muka diruang kelas kini pembelajaran berjalan secara daring atau online. Dalam tingkatan mahasiswa pun pembelajaran juga dilaksanakan secara online, sehingga memberikan dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang merasa jenuh bahkan tidak mempunyai motivasi dalam belajar, karena kurangnya dorongan pembelajaran ketika dilaksanakannya pembelajaran online ini.

Pembelajaran secara online adalah salah satu perubahan cara maupun strategi pembelajaran yang sangat berbeda dari sebelumnya. Bagi para pengajar membutuhkan startegi, metode maupun media baru dalam proses pembelajarannya. Media pembelajaran sangatlah berperan penting dan menjadi sarana alat pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah media sosial yaitu media bersosialisasi atau berkomunikasi sesama secara online dan melalui akses internet.

Media sosial yang kini populer dikalangan mahasiswa dan dunia pendidikan salah satunya adalah media Instagram. Dalam penelitiannya Audina mengatakan bahwa instagram terbukti mampu merangsang kreatifitas serta inovasi santri dalam menulis tanpa adanya batasan tempat dan waktu. ⁴Terbukti dalam penelitian lainnya, bahwa penggunaan Instagram mampu meningkatkan dan menghasilkan motivasi dan kemampuan keterampilan (*Mahārah kitabah*) yang lebih baik.⁵

² Aulia Mustika Mubarak Mahfudz, "PENGUNAAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM," *al mi'yar* 3 No. 1 (April 2020). h. 80

³ Athian Fidian, "Pengaruh Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Mahasiswa," *jurnal perspektif pendidikan* 11 No. 2 (Desember 2017). h. 9

⁴ Noor Amalina Audina Muassomah, "INSTAGRAM: ALTERNATIF MEDIA DALAM PENGEMBANGAN MAHĀRAH AL-KITABAH," *Al Ta'rib* 8 No. 1 (Juni 2020): 77–90. h. 79

⁵ Fidian, "Pengaruh Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Mahasiswa." h. 10

Syukriyah menyatakan bahwa dengan mengimplementasikan *project based learning* (PjBL) dengan media Instagram merupakan perpaduan yang apik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.⁶

Dalam penelitian ini peneliti berencana untuk mengkaji lebih dalam bahwa media sosial Instagram juga bisa sangat efektif dan meningkatkan motivasi pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi mahasiswa Bahasa Arab. Tidak hanya dalam pembelajaran Mahārah al kitabah seperti dalam penelitian terdahulu, tetapi dalam pembelajaran Mahārah al Qira'ah melalui akun Instagram @Nahwu_Pedia. Penelitian ini sangat menarik dilakukan terkait dengan Mahārah al Qira'ah dimana aktifitas mendapatkan pemahaman arti atau makna yang ingin mereka tulis dan yang tertulis dalam teks, seorang pembaca tidak hanya harus menguasai bahasa tetapi juga memperdalam proses mental dalam sistem kognisinya.⁷ Sedangkan Mahārah al kitabah membutuhkan kreativitas yang menyeluruh baik kosa kata dan gramatika dalam penguasaan bahasa.

Searah dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi dari fitur akun Instagram @Nahwu_Pedia dan responden dari mahasiswa pengguna Instagram dalam pembelajaran Mahārah al Qira'ah dan Mahārah al Kitabah.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih jauh penggunaan media sosial instagram dalam akun @Nahwu_Pedia dalam pembelajaran Mahārah al qiroah dan Mahārah al kitabah serta bagaimana respon mahasiswa mengenai media instagram dalam pembelajaran bahasa arab. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bahasa Arab sebagai pelajar maupun pengajar. Pengambilan sampel digunakan dengan *purposive sampling*, yakni proses cara pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu.⁸

Peneliti mengambil sampel dari salah satu Mahasiswa Bahasa Arab yang sebagai pelajar maupun pengajar Bahasa Arab. Peneliti mengambil 5 sampel dari pengikut akun instagram @Nahwu_Pedia. Yang dilakukan pemantauan selama 1 Bulan yaitu 14 Oktober - 14 November 2020. Sumber data penelitian ini ada 2 yaitu sumber data primer yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder yaitu jurnal, buku dan internet.

Observasi awal keadaan mahasiswa dalam pembelajaran online, beserta melakukan pengamatan secara langsung mengikuti kegiatan akun instagram @Nahwu_Pedia. Wawancara

⁶ Aini Ummu Syukriyah, "Implementasi PjBL dengan Media Instagram pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab di SMA Islam P.B Soedirman 1 Bekasi," *prosiding konferensi bahasa arab V*, oktober 2019. h. 393

⁷ Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (bandung: Rosdakarya, 2009). h. 42

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 300

dengan penyebaran angket kepada para mahasiswa bahasa Arab sebagai pengajar maupun pelajar. Diperkuat dengan metode studi pustaka yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber dengan cara menjadikan satu referensi pendukung melalui buku, jurnal, majalah, dan sumber lainnya yang mendukung dan memperkuat penelitian terkait.

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti hendak membahas terkait dengan penggunaan fitur akun media instagram @Nahwu_Pedia dalam pembelajaran Mahārah al Qira'ah dan Mahārah al Kitabah Mahasiswa bahasa Arab, yaitu : Bagaimanakah isi fitur instagram @Nahwu_Pedia, Proses pembelajaran Mahārah al qira'ah dan Mahārah al kitabah dengan fitur akun Instagram @Nahwu_Pedia, Adakah motivasi mahasiswa dalam pembelajaran Mahārah al qira'ah dan Mahārah al kitabah dengan fitur akun instagram @Nahwu_Pedia.

Hasil dan Pembahasan

Media Instagram

Arsyad mengungkapkan kata “Media” berasal dari bahasa latin yaitu “Medius” yang memiliki makna perantara, penghubung atau pengantar.⁹ Media adalah sarana sebagai alat bantu untuk menyalurkan sebuah pesan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁰ Sedangkan menurut Sadiman yakni segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengungkapkan pesan, menginovasikan pikiran, perhatian, perasaan, kepedulian serta ketertarikan peserta didik.¹¹ Media adalah alat penghubung atau menyalurkan amanat dari pengirim ke penerima yang dapat merangsang pikiran, kepedulian, perasaan serta perhatian peserta didik guna tercapainya tujuan yang diinginkan.

Sedangkan pembelajaran yang efektif digunakan adalah pembelajaran yang sudah direncanakan bagaimana metode, strategi maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Jadi, media merupakan alat yang digunakan untuk menggampangkan alur kegiatan belajar mengajar sehingga menjadikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan berkesan.

Instagram tersendiri salah satu aplikasi media sosial dimana pengguna dapat membagi atau mengambil foto maupun video dan dapat dibagikan keberbagai media sosial yang lain dengan memiliki banyak fitur yang menarik. Instagram bisa dikatakan sebuah aplikasi instan-telegram, dimana pengikut akun dengan pengguna lainnya dapat bersosialisasi dengan media instagram. Sehingga komunikasi antara sesama pengguna instagram dapat terjalin dengan baik dengan memberikan *like* atau tanda suka dan mampu memberikan komentar¹². Fitur menarik dalam instagram yaitu :

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). h. 3

¹⁰ Aswan Zein Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h.137

¹¹ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT. RahaGrafindo persada, 1996). h. 93

¹² Ishaq Robin, “Penggunaan Media Video Akun Instagram Shiftmedia.id dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPIT AL-LAUZAH Tahun Pelajaran 2018/2019,” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

1. *Feeds Instagram*

Adalah fitur aplikasi Instagram yang digunakan untuk mengupload atau memposting foto, materi pembelajaran maupun video yang bersifat permanen, dan akan hilang hanya jika dihapus oleh pemilik akun. Dapat memposting foto maupun video yang diinginkan dan dapat dilihat oleh berbagai pengguna Instagram yang lain untuk memanfaatkan isi dari postingan tersebut.

2. *Instagram Stories*

Selain dari *Feeds Instagram* yang dapat memupload atau memposting foto maupun video Instagram *stories* juga dapat membagikan foto maupun video, hanya saja dengan durasi maksimal 15 menit dalam periode 24 jam. Setelah itu postingan tersebut akan hilang dengan sendirinya jika tidak dihapus¹³. Didalam fitur Instagram *stories* juga terdapat keberagaman fitur yang dapat digunakan sebagai inovasi media pembelajaran bahasa Arab:

a. *Fitur polling stories*

Fitur *polling storie* atau voting stories yang bisa digunakan untuk pemilihan suara yang terdiri dua pilihan. Dalam pembelajaran bahasa Arab bisa digunakan sebagai kuis tanya jawab dengan opsi pilihan untuk memilih jawaban yang benar.

b. *Fitur Comment stories*

Merupakan fitur yang dapat langsung dijawab oleh pengguna Instagram lain. Dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat digunakan untuk memberikan soal yang mana dijawab dengan berupa tulisan masing masing.

c. *Fitur Quiz Stories*

Fitur ini tidak jauh beda dengan fitur *polling stories*. Yang membedakan hanyalah tampilannya dengan tersusun ke bawah dengan opsi pilihan.

Jadi, media Instagram merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar yang berupa salah satu aplikasi akun media sosial yang dapat menyajikan gambar, materi pembelajaran, video serta memiliki banyak fitur menarik dengan variasi kuis, maupun *polling stories* sehingga menjadikan proses pembelajaran mudah, menarik dan efektif. Dilengkapi juga bahwa materi tidak bisa terhapus kecuali oleh pemilik akun sendiri, sedangkan fitur *polling stories* bisa bertahan selama 24 jam serta bisa disimpan sebagai *Highlight* yang terdapat di profil Instagram.

Mahārah al Qira'ah

Mahārah al Qira'ah merupakan keahlian menganalisis dalam pemahaman isi suatu tulisan dengan melafalkannya atau mencernanya dalam hati, serta melibatkan bekerjanya akal dan pikiran

¹³ Audina, "INSTAGRAM: ALTERNATIF MEDIA DALAM PENGEMBANGAN MAHARAH AL-KITABAH."

siswa.¹⁴ Menurut Faqih dalam penelitiannya, Membaca merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan koneksi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang sudah ditulisnya.¹⁵ Mahārah al Qira'ah merupakan kegiatan yang menumbuhkan proses berfikir, memberi penilaian serta keputusan, memahami dan menganalisis teks bacaan.¹⁶

Tujuan umum dari pembelajaran Mahārah al Qira'ah yaitu :

1. Mengetahui Teks tulisan.
2. Menggunakan serta memaknai kosa kata asing.
3. Menggunakan metode tertentu
4. Mendalami informasi yang tertulis
5. Mengerti makna ideal
6. Memahami poin terbaik dari komunikasi
7. Menginterpretasi bacaan
8. Menentukan bagian terpenting untuk dijadikan ringkasan.

Tiga tingkatan berbahasa dalam tujuan khusus dari Mahārah al Qira'ah. Pada tingkat *pemula* pembelajaran Mahārah al Qira'ah bertujuan mengenali dan meneukan lambang – lambang, kata, kalimat, kata kunci serta ide pokok dari teks yang sudah dibaca. Tingkat *menengah* bertujuan menemukan serta menentukan pokok pikiran dan dapat menceritakan, menjelaskan kembali isi teks bacaan, serta tingkat *lanjutan* bertujuan menemukan, menafsirkan isi bacaan untuk menceritakan berbagai jenis bacaan.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwasanya Mahārah al Qira'ah adalah kemampuan membaca didalam hati maupun dengan lantang sebagai proses komunikasi antar pembaca dan penulis untuk mengenali, memaknai, memahami, memberi penilaian, keputusan, menginterpretasi serta menentukan hal hal yang penting didalam tulisan.

Mahārah al Kitabah

Mahārah kitabah adalah bentuk keterampilan berbahasa yang terintegrasi, yang ditujuakan untuk mendapatkan dan menghasilkan sesuatu yakni berupa tulisan.¹⁸ Fidian mengatakan dalam penelitiannya, Mahārah al Kitabah / kemampuan menulis merupakan suatu bentuk proses berfikir yang memerlukan kumpulan ide, gagasan, ataupun imajinasi yang kemudian disalurkan kedalam rangkaian kata yang menghasilkan kalimat sehingga dapat mudah diterima dan dipahami oleh

¹⁴ Imam Ma'ruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2011). h.161

¹⁵ Abdul Faqih, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah Dalam Upaya Meningkatkan maha>rah Qira'ah Bagi Siswa Kelas VIII B Mtsn Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi pendidikan bahasa arab," *yogyakarta: perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga*, 2013. h.45

¹⁶ Bisri musthofa Abdul Hamid, *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori&praktik* (Malang: UIN Maliki Press, 2012).h.99

¹⁷ syaiful mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (malang: uin malang, 2011). h.162-164

¹⁸ mustofa. h. 68

pembaca.¹⁹ Sedangkan menurut Acep hermawan Mahārah al Kitabah adalah mendeskripsikan, mencurahkan ide – ide dalam pikiran berupa tulisan sederhana sampai aspek yang kompleks yaitu mengarang.²⁰

Tujuan Mahārah al Kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab

1. Mengerti berbagai wacana tulisan.
2. Menggambarkan beberapa macam gagasan, pikiran, pendapat serta tulisan.

Unsur – unsur Mahārah al Kitabah:

1. Al kalimah: satu unit kata yang terkecil dari satuan kalimat.
2. Al jumlah: kumpulan dari kalimah yang disandarkan dengan kalimah yang lain dan dapat membentuk suatu pemahamanma makna.
3. Al faqroh: paragraf yang tersusun dari kalimat – kalimat dalam membentuk jumlah. Dan jumlah satu dengan jumlah lain saling terhubung.
4. Uslub: telah diketahui bahwa unsur dari kitabah adalah kalimah yang ada dalam jumlah, dan jumlah yang ada didalam faqroh. Dan dari keseluruhan itu disebut dengan struktur atau susunan penulisan (uslubul katib)²¹.

Dapat disimpulkan, Mahārah al Kitabah adalah kemampuan yang terbentuk dari proses berfikir yang mendeskripsikan, mengungkapkan dan memerlukan ide, imaginasi serta gagasan yang dituangkan dalam rangkaian kata maupun kalimat, berupa tulisan sederhana sampai mengarang tulisan dengan tujuan agar dapat memahami tulisan serta mampu mengekspresikan berbagai macam pikiran, gagasan yang tertulis didalam unsur al kalimah, al jumlah, al faqroh maupun uslub.

Profil Akun Instagram @Nahwu_Pedia

Khoirul Annas merupakan seorang admin akun instagram @Nahwu_Pedia. Beliau adalah santri pondok pesantren Miftahul ‘Ulum Ngawen Jawa Tengah, dan merupakan salah satu tutor kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare. @Nahwu_Pedia merupakan salah satu akun media sosial Al-Azhar Pare. Al Azhar Pare yang terletak di Jl.Cempaka No.29 Tegalsari Tulungrejo, Pare, Kediri Jawa Timur. Karena adanya motivasi serta dorongan untuk memberikan bantuan bagi para pelajar serta aktivis bahasa asing dalam menguasai dan mengembangkan bahasa kedua atau bahasa asing tersebut dengan cepat dan mudah, maka didirikanlah tempat kursus Bahasa Arab Al Azhar ini di Pare. Yang mana, dalam pembelajaran ini terdapat tahap percakapan(muahadatsah) dan membaca kitab kuning (qawaid) dengan dibutuhkannya waktu yang tidak singkat serta meletihkan para pelajar

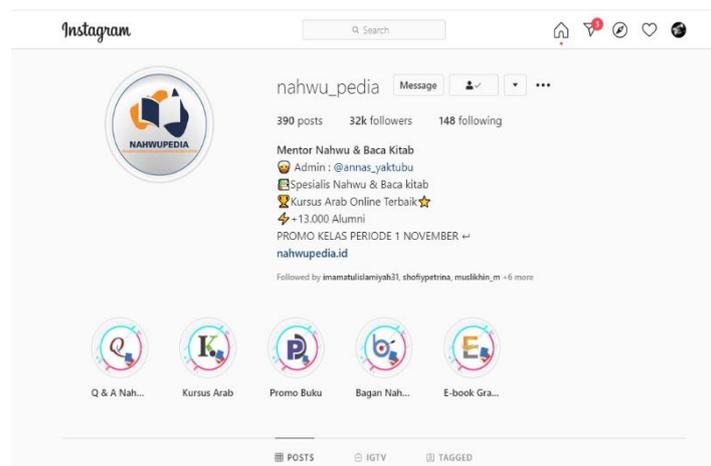
¹⁹ Fidian, “Pengaruh Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Mahasiswa.” h. 11

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Rosdakarya, 2011). h. 130

²¹ Taufiqurrohman Huri, “Maharatul Kitabah Secara Umum,” blogspot.com, Lughotudhod, 2019.

sehingga banyak yang tidak mencapai target, maka dari sini memberikan motivasi dan dorongan bagi para pendiri kursus bahasa Arab mendirikan sebuah kursus bahasa Arab Al-Azhar di Pare dengan metode yang mudah, praktis, cepat serta menyenangkan²².

Akun @Nahwu_Pedia ini merupakan salah satu akun yang masuk pada nominasi kursus Arab Online terbaik dengan kurang lebih nya 14.000 Alumni yang belajar. Hal pertama yang harus dipelajari adalah muhādatsah. Inti dari belajar bahasa Arab adalah mengetahui makna kosa kata bahasa itu sendiri, yang mana dapat dimulai dari mufrodzat – mufrodzat yang terdapat dalam muhādatsah yang secara tidak langsung siswa belajar dengan memahami, melancarkan serta menghafal sedikit – sedikit, maka dari itu muhādatsah merupakan pembelajaran pertama yang dilakukan. Setelah itu masuk dalam pembelajaran qowaid atau *grammar* yaitu aturan menyusun bahasa dari kosa kata yang sudah dipelajari dalam muhādatsah. Program pembelajaran yang digunakan dikursusan Al Azhar Pare yaitu mendahulukan pembelajaran muhādatsah baru kemudian pendalaman qowaid atau *grammar*. Karena tanpa adanya pemahaman dalam mufrodatz, qowaid atau *grammar* tidak dapat digunakan dalam membaca kitab kuning maupun kitab berbahasa Arab lainnya.



Gambar 1. Halaman Depan Akun @Nahwu_Pedia

@Nahwu_Pedia merupakan salah satu akun yang dipegang langsung oleh tutor kursus Bahasa Arab Al-Azhar Pare. Akun @Nahwu_Pedia dengan jumlah 38 Ribu pengikut dengan jumlah kurang lebih 443 postingan yang ada di *feed* Instagram. Dalam 1 bulan dapat memposting 3 materi yang berbeda beda dan bermanfaat bagi pembaca. Seperti yang telah dijelaskan diatas, lebih memfokuskan dalam mufrodhat dan Qowaid nahwu. Tingkat materi Mufrodzat dan Nahwu mulai dari yang mendasar, menengah dan lebih mendetail untuk tingkat lanjutan.

²² profil lembaga kursus, “Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Kampung Inggris Pare Kediri,” visit pare.com, media Informasi pendaftaran online kampung inggris, 2016, <https://visitpare.com/profil-lembaga/kursus-bahasa-arab-al-azhar-kampung-inggris-pare-kediri/>.

Akun ini termasuk akun baru dengan postingan awal 20 November 2019. Karena sebagai akun penunjang kursus privat bahasa Arab secara online. Yang dimulai dari pembagian kalimat (*isim*: kata benda, *fi'il*: kata kerja, *harf*: kata bantu) serta Mufradhat dasar. Kemudian diteruskan penjelasan mengenai pengenalan kalimat *isim*, *fi'il* dan juga *harf*. Yang bertujuan untuk pengenalan pertama para pelajar bahasa Arab dengan *isim*: kata benda, *fi'il*: kata kerja, *harf*: kata bantu.



Gambar 2. Postingan awal akun @Nahwu_Pedia

Diposting selanjutnya, tentang pendekatan, pemahaman dan peningkatan motivasi bagi pembaca dengan bahasa modernisasi yang mudah dipahami dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan contoh: *“Andai diminta mengibaratkan cinta sejati dari kaidah Nahwu, maka aku lebih memilih pasangan Mudhof-Mudhof Ilaib. Bukan muftada' khobar yang sering kali terpisahkan dan mudah sekali berubah tak lagi serasi tatkala dimasuki amil-amil pelakor (nawasikh) pun bukan maushuf-shifat yang sering kali berjarak aku takjub lalu aku memilih pasangan mudhof-mudhof ilaib. keduanya selalu bersisian, berjalin kelindan. meski kita tabu, untuk selalu bersama, keduanya sama saling berkorban si mudhof harus rela tak bertanwin meski itu adalah sifatnya. terlebih mudhof ilaib, ia mesti selalu jar tak tergugat”*²³.

Dilengkapi juga dengan beberapa materi *Mahfudzot* atau kata mutiara yang merupakan gabungan dua buah morfem dasar “kata” dan “mutiara” yang mengandung sebagai perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran dalam berbahasa yang mempunyai makna baru dan sangat berharga²⁴, dalam bahasa Arab yang berisi pepatah bijak, hikmah, motivasi, ajakan, falsafah hidup.

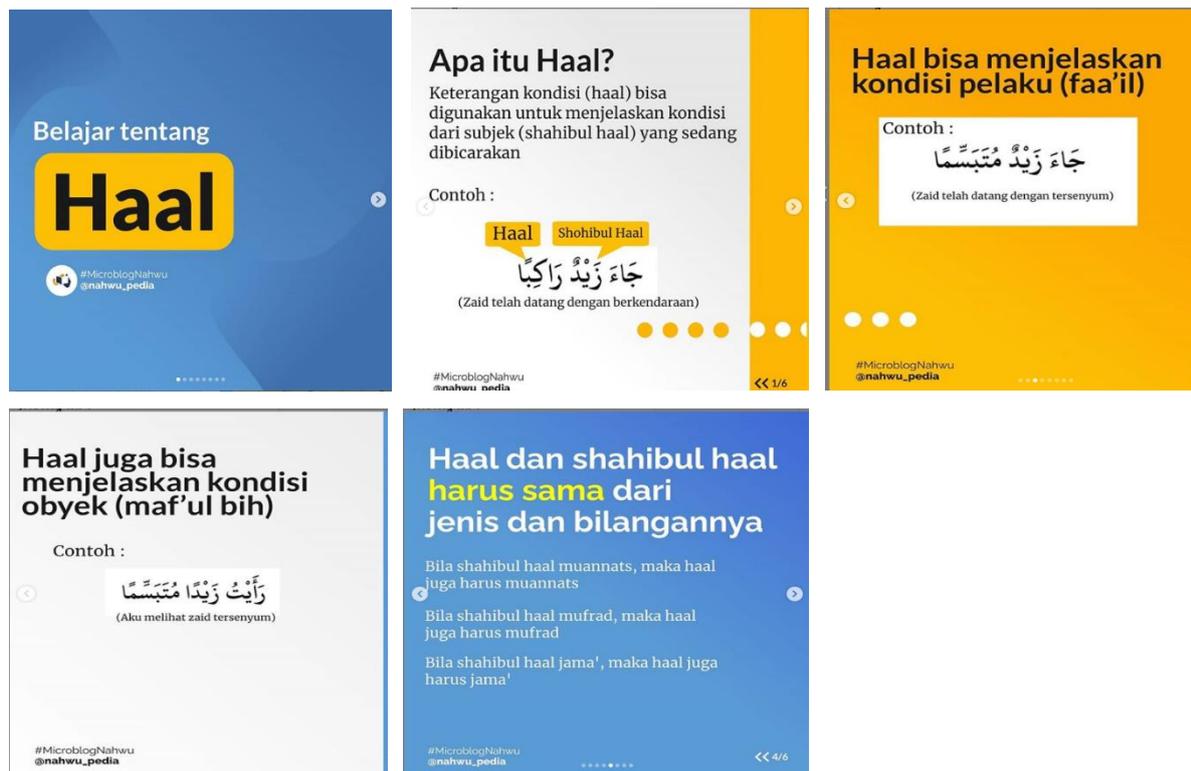
²³ Khoiril Annas, “Nahwu_pedia,” Instagram, 2019, https://www.instagram.com/nahwu_pedia/.

²⁴ Gedung Arsitektur, “Pengertian kata - kata mutiara,” 26 November 2018.



Gambar 3. Mahfudzot

Setelah mengikuti alur postingan tersebut, secara tidak langsung menuntun kita untuk memulai, mencintai, dan ingin tau pembelajaran bahasa Arab. Dibuat semenarik dan sedetail mungkin agar para pengukut dan pembaca akun @Nahwu_Pedia mudah mengerti dan memahi isi materi. Setelah tahap pengenalan Bahasa Arab, dilanjutkan dengan motivasi beserta kata – kata mutiara atau Mahfudzot, dilanjutkan dengan memberikan materi Nahwu dari Dasar hingga seterusnya. Contoh materi Nahwu:

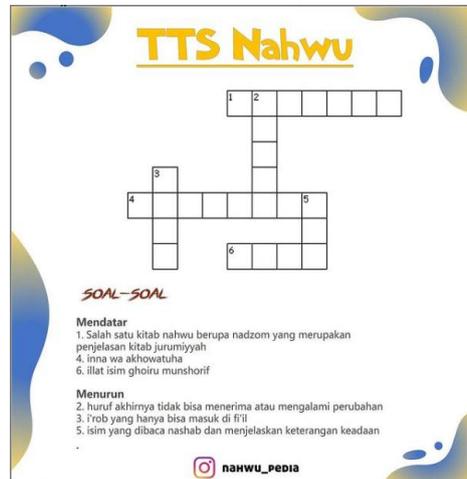


Gambar 4. Materi Nahwu

Postingan diatas menjelaskan tentang pengenalan *Haal*, dari pengertian *Haal* memberikan contoh dari *Haal*, dan juga menjelaskan macam macam dari *Haal*. Agar para pembaca dapat memahaminya secara baik dan jelas.

Belajar Nahwu, Mufrodzat dengan menggunakan materi – materi yang sudah tersedia di akun @Nahwu_Pedia, selanjutnya diikuti dengan soal soal sebagai penunjang mengetest tingkat

pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Soal – soal pun disajikan secara apik dan menarik, yang berupa Teka Teki Silang (TTS) Nahwu. Soal teka – teki pun tidak keluar dari materi yang telah diberikan, baik yang didalam postingan, stories dan kuis dalam stories. Soal Teka – teki silang ini, terdapat diposting akun, agar tidak hilang dan selalu dapat dipelajari oleh pembaca. Contoh soal Teka – Teki silang Nahwu:



Gambar 5. Teka Teki Silang (TTS) Nahwu

Proses Pembelajaran Mahārah al Qira’ah dan Mahārah al Kitabah dengan Media Instagram @Nahwu_Pedia.

Media sosial Instagram merupakan aplikasi yang tengah hits, memiliki banyak fitur menarik dari *feeds* Instagram, *stories* Instagram. Rembulan mengatakan bahwa media Instagram ini mampu dimanfaatkan sebagai inovasi baru dalam pembelajaran Bahasa Arab.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 sampel dari pengikut akun @Nahwu_Pedia, yang menyakatan bahwa media Instagram dapat dijadikan media pembelajaran Bahasa Arab karena lebih bersifat menarik, paltfrom yang sering digunakan masyarakat atau pelajar dikegiatan sehari-harinya dan sudah digunakan oleh lembaga lembaga privat lain dalam pembelajaran.

Peneliti memberikan sedikit waktu sekitar satu Bulan bagi para pengikut akun Instagram @Nahwu_Pedia untuk melihat atau membaca postingan yang muncul diberanda. Yang memberikan materi materi nahwu maupun mufrodzat baru bagi mereka. Setelah berjalan satu Bulan peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan Mahārah al Qira’ah dan Mahārah al Kitabah. Menjawab menurut materi yang diposting atau diupload didalam akun @Nahwu_Pedia.

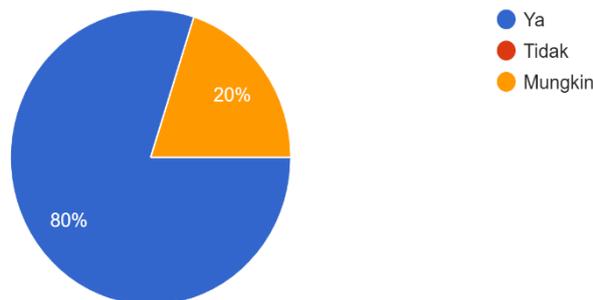
Dibawah ini salah satu Pertanyaan peneliti dengan menggunakan angket secara online:

²⁵ Intan Rembulan, “Pemanfaatan Feeds dan Fitur Instagram Stories Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab,” *Prosiding Semnasbama IV UM 4* (2020). h. 23

1. Apa itu Fi'il Ma'lum dan Fi'il Majhul?
"Fi'il Ma'lum adalah kata kerja aktif, sedangkan Fi'il Majhul adalah kata kerja pasif"
2. Buatlah 1 kalimat jamak mudzakar salim ketika rofa'
"قام المدرسون أمام الطلاب عند المراسم"
3. Berikan contoh yang termasuk Fi'il Mudhori'
"يكتبان"
4. Berikan satu mahfudzot favorit kalian
" حياة الفتي والله بالعلم و التقى إذالم يكونا لاعتبار لذاته "

Dapat menjawab dengan menerapkan Mahārah al Qira'ah mahasiswa, dan dapat menuliskan beberapa kalimat dengan menerapkan Mahārah al Kitabah Mahasiswa.

Dari hasil wawancara, alasan para mahasiswa yang telah mengikuti atau membaca beberapa materi yang telah diposting dalam akun Instagram @Nahwu_Pedia, mereka beranggapan bahwa akun ini menambah wawasan pengetahuan tentang nahwu, mufrodzat, mahfudzot, selain materi atau ilmu yang disampaikan oleh pemilik akun, sajiannya pun tidak monoton, menarik dan dapat dipahami.



Gambar 6. Diagram Hasil Angket Tanggapan Mahasiswa Akun Instagram @Nahwu_Pedia

Materi yang didapat yaitu mufrodzat dasar, Qowaid Nahwu dari tingkat dasar, menengah dan selanjutnya, beserta mahfudzot mahfudzot yang sangat menarik dan bermanfaat bagi pembaca. Kelebihan Instagram sebagai media pembelajaran Mahārah al Qira'ah dan Mahārah al Kitabah

1. Mempunyai banyak fitur menarik, sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran.
2. Tidak ada batas postingan atau materi yang akan disampaikan.
3. Dapat mengasah Mahārah al Qira'ah dimana pun dan kapan pun.
4. Bisa berkreasi dalam Mahārah al kitabah, dengan memberikan komentar dalam postingan.
5. Lebih mudah mengakses dan mendapat materi pembelajaran.
6. Sangat familier dalam kalangan muda.

Kekurangan Instagram sebagai media pembelajaran Mahārah al Qira'ah dan Mahārah al Kitabah

1. Fitur yang terdapat di Instagram hanya dapat diakses menggunakan layanan koneksi internet, yang mana membutuhkan banyak modal dalam mengakses nya.
2. Banyak nya akun di Instagram yang membuat pelajar maupun pengajar mengakses dilain fitur pembelajaran.
3. Pembelajaran secara tidak langsung.
4. Pembelajaran hanya bisa menggunakan materi yang ada diposting dalam Instagram @Nahwu_Pedia
5. Jika pembelajaran pemula harus mempelajari materi dalam akun @Nahwu_Pedia dari awal.
6. Jika ingin mempelajari Bahasa Arab lebih dalam, mengikuti proses pembelajaran secara privat.

Kesimpulan

Pembelajaran Mahārah al Qira'ah dan Mahārah al Kitabah membutuhkan kreatifitas dan inovasi baru, dengan mengikuti perkembangan zaman khususnya pelajar dan pengajar yang masih muda hampir tidak bisa lepas dengan *smartphone* dan *mobile*. Instagram merupakan salah satu media sosial yang hits dikalangan muda, dan cocok sebagai media pembelajaran termasuk pembelajaran Bahasa Arab, yang memberikan inovasi menarik dan memotivasi pembelajaran Mahārah al Qira'ah sehingga akan timbul pembelajaran Mahara al Kitabah.

Bukan hanya sebagai inovasi baru mahasiswa bahasa Arab, tetapi bisa dijadikan inovasi baru para pengajar bahasa Arab. Karena pembelajaran bahasa Arab sangat penting, selain sebagai bahasa Internasional, manfaat Bahasa Arab untuk pemahaman keilmuan yang lain.

Akun Instagram @Nahwu_Pedia memberikan materi materi *nahwu*, *mahfudzāt*, dan *mufrodāt* yang praktis, menarik, dan jelas serta komplit dengan kuis – kuis tentang materi guna memperkuat pemahaman pelajar serta pengajar *followers* akun. Materi yang diberikan sudah tertata secara rinci dari materi pemula pembelajaran bahasa Arab, motivasi belajar untuk meningkatkan daya tarik pembaca, dan kemudian diikuti dengan materi – materi berkelanjutan dalam pemahaman Bahasa Arab.

Media Instagram terkhusus dalam akun @Nahwu_pedia memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media intagram ini yaitu efektif, praktis dapat dipelajari dimana pun dan kapanpun, menarik dalam penyajian materi, kuis serta postingan vidio, mudah mengkreasikan Māharah al Kitabah dalam kuis maupun komentar dalam postingan materi.

Kekurangan pembelajaran Māharah al Kitabah menggunakan media Instagram khususnya dalam akun @Nahwu_Pedia yaitu, belajar hanya terbatas materi yang sudah disajikan saja dalam

akun, jika pelajar pemula harus mempelajarinya dari materi awal dalam akun, dan membutuhkan modal internet untuk mengakses materi.

Daftar Pustaka

- Annas, Khoirul. "Nahwu_pedia." Instagram, 2019. https://www.instagram.com/nahwu_pedia/.
- Arsitektur, Gedung. "Pengertian kata - kata mutiara," 26 November 2018.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Audina, Noor Amalina, Muassomah. "INSTAGRAM: ALTERNATIF MEDIA DALAM PENGEMBANGAN MAHARAH AL-KITABAH." *Al-Ta'rib* 8 No. 1 (Juni 2020): 77–90.
- Faqih, Abdul. "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah Dalam Upaya Meningkatkan maha>rah Qira'ah Bagi Siswa Kelas VIII B Mtsn Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi pendidikan bahasa arab." *yogyakarta: perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga*, 2013.
- Fidian, Athian. "Pengaruh Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Motivasi Menulis Mahasiswa." *jurnal perspektif pendidikan* 11 No. 2 (Desember 2017).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Huri, Taufiqurrohman. "Maharatul Kitabah Secara Umum." Blogspot.com. Lughotudhod, 2019.
- kursus, profil lembaga. "Kursus Bahasa Arab Al-Azhar Kampung Inggris Pare Kediri." Visit pare.com. media Informasi pendaftaran online kampung inggris, 2016. <https://visitpare.com/profil-lembaga/kursus-bahasa-arab-al-azhar-kampung-inggris-pare-kediri/>.
- Makruf, imam. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN SUKOHARJO." *journal Arabi* 5 No. 1 (2020): 79–90. <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v5il.93>.
- Ma'ruf, Imam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Mubarak, Aulia Mustika, Mahfudz. "PENGUNAAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM." *al mi'yar* 3 No. 1 (April 2020).
- Musthofa, Bisri, Abdul Hamid. *Strategi Belajar Bahasa Arab : Teori&praktik*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- mustofa, syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. malang: uin malang, 2011.
- Rembulan, Intan. "Pemanfaatan Feeds dan Fitur Instagram Stories Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab." *Prosiding Semnasbama IV UM* 4 (2020).

- Robin, Ishaq. "Penggunaan Media Vidio Akun Instagram Shiftmedia.id dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPIT AL-LAUZAH Tahun Pelajaran 2018/2019." *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019.
- Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RahaGrafindo persada, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syukriyah, Aini Ummu. "Implementasi PjBL dengan Media Instagram pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab di SMA Islam P.B Soedirman 1 Bekasi." *prosiding konferensi bahasa arab V*, oktober 2019.
- wassid, iskandar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. bandung: Rosdakarya, 2009.
- Zein, Aswan, Syaiful Bahri Djamaroh. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.